



**PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QUR'AN DENGAN PENDEKATAN
DEEP LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BACAAN AL-QUR'AN GURU PAI
(Studi Pada Kelompok Kerja Guru PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek,
Kabupaten Agam)**

TESIS

Diajukan Kepada Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Guna Melengkapi Salah Satu Syarat Dalam Pembuatan Tesis

**Oleh;
SYAMSI : 24010012**

Pembimbing :

**Dr. Rahmi, MA (Pembimbing I)
Dr. Ismail Syakban, M.PdI (Pembimbing II)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1447 H/2026**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syamsi
NIM : 24010012
Tempat dan Tanggal Lahir : Lasi, 18 Juli 1980
Pekerjaan : PNS Guru PAI




Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul **“Pembelajaran Tahsin Al-Qur’an Dengan Pendekatan *Deep Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur’an Guru PAI (Studi Pada Kelompok Kerja Guru PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam)”** benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Padang, 07 Januari 2026

Saya yang menyatakan



LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS	
<p>Pembimbing I</p>  <p><u>Dr. Rahmi, MA</u> Padang, 05 Januari 2026</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p><u>Dr. Ismail Syakban, M.Pd</u> Padang, 05 Januari 2026</p>
<p>Mengetahui, Ketua Program Studi</p>  <p><u>Dr. Rahmi, MA</u> Padang, 05 Januari 2026</p>	
NAMA	: SYAMSI
NIM	: 24010012
JUDUL TESIS	: Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Dengan Pendekatan <i>Deep Learning</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Guru PAI (Studi Pada Kelompok Kerja Guru PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada:

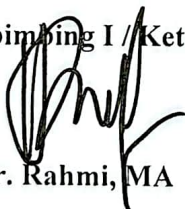
Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Februari 2026
Pukul : 09.30- 11.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah PAscasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa:

Nama : Syamsi
Nim : 24010012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Dengan Pendekatan *Deep Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Guru PAI (Studi Pada Kelompok Kerja Guru PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam.**

Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang Bersangkutan Dinyatakan Lulus Dengan Nilai 94,25 (angka) atau A- (huruf)

Pembimbing I /Ketua



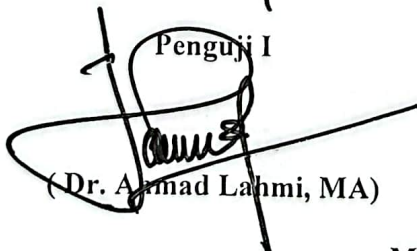
Dr. Rahmi, MA

Pembimbing II/ Sekretaris



Dr. Ismail Syakban, M.Ed

Penguji I



(Dr. Ahmad Lahmi, MA)

Penguji II



(Dr. Surya Afdal, M.Ag)

Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Dr. Mursal, M.Ag
NBM. 1151452

ABSTRACT

Syamsi, Nim. 24010012. Graduate Program, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Tahsin Al-Qur'an Learning with a Deep Learning Approach to Improve the Qur'anic Recitation Competence of Islamic Education Teachers (A Study at the Primary School Islamic Education Teachers Working Group in Ampek Angkek District, Agam Regency).

The ability to recite the Qur'an is an essential competence for Islamic Religious Education (PAI) teachers at the elementary school level, as it directly affects the quality of Qur'anic instruction. This study aims to describe the Qur'anic recitation ability of elementary school PAI teachers in the KKG PAI SD of Ampek Angkek District, Agam Regency, to identify the inhibiting factors in the implementation of the tahsin Al-Qur'an program, and to analyze the effectiveness of the deep learning approach in improving teachers' Qur'anic recitation quality.

This study used a qualitative descriptive approach and was conducted at the Primary School Islamic Education Teachers Working Group (KKG PAI SD) in Ampek Angkek District, Agam Regency. The participants were primary school Islamic Education teachers involved in the Qur'an recitation improvement (tahsin) program. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, and analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing with triangulation to ensure data validity.

The results indicate that, in general, elementary school PAI teachers are able to recite the Qur'an; however, their recitation has not yet fully complied with the rules of tajwid and makharrij al-huruf. The tahsin Al-Qur'an program faces several obstacles, including differences in participants' basic abilities, limited time, heavy teaching workloads, inadequate learning facilities, low consistency in independent practice, psychological factors, and limited instructor assistance. Nevertheless, the implementation of the deep learning approach in tahsin instruction has proven effective in comprehensively and sustainably improving the quality of teachers' Qur'anic recitation, particularly in terms of accurate articulation, proper application of tajwid rules, and fluency. Moreover, this approach also enhances teachers' deeper and more reflective understanding of the meanings of Qur'anic recitation.

Keywords: *Qur'an Recitation Improvement, Deep Learning, Islamic Education Teachers, Qur'an Reading Ability, Islamic Education Teachers Working Group*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ABSTRAK

Syamsi, Nim. 24010012 Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dengan judul tesis Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Dengan Pendekatan *Deep Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Guru PAI (Studi Pada Kelompok Kerja Guru PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam)

Kemampuan bacaan Al-Qur'an guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar merupakan kompetensi penting yang berpengaruh langsung terhadap kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan bacaan Al-Qur'an guru PAI SD pada KKG PAI SD Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam, mengidentifikasi faktor-faktor penghambat pelaksanaan program tahsin Al-Qur'an, serta menganalisis efektivitas pendekatan *deep learning* dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an guru.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada KKG PAI SD Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam dengan subjek penelitian guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar yang mengikuti program tahsin Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan menjamin keabsahan data melalui teknik triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum guru PAI SD telah mampu membaca Al-Qur'an, namun belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah tajwid dan *makharijul huruf* yang benar. Program tahsin Al-Qur'an masih menghadapi berbagai kendala, antara lain perbedaan kemampuan dasar peserta, keterbatasan waktu, padatnya aktivitas mengajar, kurang memadainya fasilitas pembelajaran, rendahnya konsistensi latihan mandiri, faktor psikologis, serta keterbatasan pendampingan instruktur. Penerapan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran tahsin terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an guru secara *komprehensif* dan berkelanjutan, baik dari aspek ketepatan *makharijul huruf*, penerapan kaidah tajwid, maupun kelancaran bacaan. Selain itu, pendekatan ini juga meningkatkan pemahaman makna bacaan secara lebih mendalam dan reflektif.

Kata Kunci: *Tahsin Al-Qur'an, Deep Learning, Guru PAI SD, Kemampuan Bacaan Al-Qur'an, KKG PAI*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta ketenangan dalam hati sehingga berkat-Nya peneliti mampu menyelamatkan tesis ini sesuai dengan target yang telah ditentukan. Shalawat beriringan salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat manusia dan berkat beliau umat Islam mendapat ilmu pengetahuan. Semoga kelak kita semua mendapat syafaat dari beliau di yaumul akhir kelak, Amiin Yaa Robbal 'Alamiin.

Dengan rahmat dan ridho Allah SWT akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tulisan tesis ini dengan judul tesis **“Pembelajaran Tahsin Al-Qur’an Dengan Pendekatan *Deep Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur’an Guru PAI (Studi Pada Kelompok Kerja Guru PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam)”** untuk memenuhi persyaratan mendapat gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada program Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang diterima dalam penyelesaian tesis ini, karena itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulusnya atas bantuan dan dukungan tersebut kepada:

1. Bapak Dr. Riki Saputra, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memotivasi peneliti dalam penyelesaian perkuliahan pascasarjana ini.
2. Bapak Dr. Mursal, M.Ag sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan pendidikan Pascasarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Ibuk Dr. Rahmi, MA sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
4. Ibuk Dr. Rahmi, MA selaku pembimbing I dan Dr. Ismail Syakban, M.PdI selaku pembimbing II yang telah banyak berkontribusi dalam membimbing,

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

memberi masukan, serta kritikan yang membangun pada kesempurnaan tesis ini. Peneliti mengucapkan terima kasih banyak yang telah meluangkan waktunya, serta tenaga kepada peneliti, semoga Ibuk dan Bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.

5. Ketua KKG PAI SD Kecamatan Ampek Angkek Agam, beserta pengurus yang telah memberikan izin serta kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan tulisan tesis ini.
6. Guru-Guru Agama PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam yang telah bersedia menjadi informan, dan bersedia memberikan informasi terkait penyelesaian penulisan tesis peneliti
7. Segenap dosen, para karyawan dan karyawan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah membantu memperlancar segala urusan dan persoalan peneliti dalam menyelesaikan pendidikan di Pascasarjana UM Sumatera Barat Padang.
8. Kepada kedua orang tua Darmizi dan Asnidar yang selalu mendo'akan peneliti dalam proses penyelesaian pendidikan di Pascasarjana UM Sumatera Barat Padang dan dalam penulisan tesis ini.
9. Selanjutnya kepada suami tercinta Dr. Dudung Abdul Razak, S.HI, MA, dan anak-anak ku tercinta "Najlatullathifah El-Razak, M. Daffa'ul Hazmy, M. Azzam Ansharullah, dan Nada Syakira El-Razak yang selalu memberikan bantuan moril ataupun materil, do'a, dukungan, semangat dan kasih sayang sehingga sampai selesainya penulisan tesis ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan ilmu, motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, semoga kita semua selalu berada dalam lindungan Allah SWT. Sehat wal afiat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam system tulisan tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	,	koma terbalik di atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Berbeda dari bahasa Indonesia, bahasa Arab mengenal bacaan pendek dan panjang. Ditransliterasikan, huruf dengan bacaan vocal pendek ditulis seperti lazimnya penulisan vocal dengan bahasa Indonesia, sedangkan huruf bacaan vocal panjang ditulis sesuai dengan kaedah. Berikut ini merupakan penjelasannya:

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1	-----'-----	Fathah	A	A
2	-----'-----	Kasrah	I	I
3	-----'-----	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
-----ي-----	Fathah dan ya	Ai	A dan i
-----ي-----	Fathah dan wa	Au	A dan u

Contoh:

Kataba : كتب

Fa'ala : فعل

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أ	Fathah dan alif	A	a dan garis di atas
ي	ya dan kasrah	I	i dan garis di bawah
و	dhammah dan wau	U	u dan garis di depan

Contoh:

Qaala : قال

Qiila : قيل

Yaquulu : يقول

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah “t”

2. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat yang sukun transliterasinya adalah “h”

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan “h”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Contoh:

Al-Madinah al-Munawwarah : المدينة المنورة

D. Alif Lam

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sukun.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

Contoh Qomariyah : الْقَلَمُ

Contoh Syamsiyah : الشَّمْسُ

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Robbana : رَبَّنَا

F. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan postrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Contoh:

An-Nau'

: النوع

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN-----	I
LAMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS-----	II
	XII

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS -----	III
ABSTRACT -----	IV
ABSTRAK -----	V
KATA PENGANTAR -----	VI
PEDOMAN TRANSLITERASI -----	IX
DAFTAR ISI -----	XI
DAFTAR TABEL -----	XII
DAFTAR LAMPIRAN -----	XIII
BAB.1 : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah-----	1
B. Identifikasi Masalah-----	7
C. Pembatasan Masalah-----	8
D. Rumusan Masalah-----	8
E. Tujuan Penelitian-----	8
F. Kegunaan Penelitian-----	9
BAB.II : LANDASAN TEORITIS	
A. Tahsin Al-Qur'an	
1. Pengertian Tahsin Al-Qur'an-----	9
2. Urgensi Belajar Tahsin Al-Qur'an-----	10
3. Metode Tahsin Al-Qur'an-----	29
B. Guru Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam-----	33
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam-----	35
3. Sumber Pendidikan Agama Islam-----	37
4. Peran dan Tugas Guru Pendidikan Agama Islam-----	42
C. Deep Learning	
1. Konsep <i>Deep Learning</i> -----	49
2. Prinsip Pembelajaran <i>Deep Learning</i> -----	51
D. Hasil Penelitian Relevan -----	52
BAB. III : METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian-----	58

B. Metode Penelitian-----	58
C. Sumber Data -----	60
D. Teknik Pengumpulan Data-----	61
E. Teknik Analisa Data-----	62
F. Pengecekan Keabsahan Data -----	63

BAB. IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Profil Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam-----	64
1. Identitas Lembaga-----	64
2. Landasan Pembentukan-----	64
3. Fungsi dan Peran -----	65
4. Visi dan Misi-----	65
5. Struktur Kepengurusan-----	66

B. Temuan Khusus

1. Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Guru Pada KKG PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam-----	69
2. Faktor Penghambat Program Tahsin Al-Qur'an Pada KKG PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam-----	74
3. Efektifitas Pendekatan Deep Learning Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Guru Pada KKG PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam -----	80

C. Pembahasan

1. Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Guru Pada KKG PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam -----	84
2. Faktor Penghambat Program Tahsin Al-Qur'an Pada KKG PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam-----	87
3. Efektifitas Pendekatan Deep Learning Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Guru Pada KKG PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam -----	103

BAB. V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan-----	107
B. Rekomendasi-----	108

DAFTAR KEPUSTAKAAN-----	110
-------------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN-----	111
------------------------	-----

BAB.I PENDAHULUAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

A. Latar Belakang

Pembelajaran tahsin al-Qur'an merupakan Pondasi utama bagi seorang guru, terlebih bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), karena kualitas bacaan Al-Qur'an tidak hanya mencerminkan kompetensi profesional, tetapi juga integritas keilmuan dan keteladanan spiritualnya. Kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil, sesuai kaidah tajwid dan *makhārij al-hurūf*, menjadi prasyarat mendasar dalam proses pembelajaran yang autentik dan bermakna. Guru PAI yang memiliki bacaan yang baik akan lebih percaya diri, berwibawa, serta mampu mentransmisikan nilai-nilai Al-Qur'an secara benar dan bertanggung jawab kepada peserta didik.

Kalimat Guru Pendidikan Agama Islam, terdiri dari dua suku kata yang masing-masing mempunyai pengertian tersendiri, yaitu guru dan Pendidikan Agama Islam. Pengertian guru menurut Moh. Amin dalam bukunya Pendidikan Islam, Guru adalah petugas lapangan dalam pendidikan yang selalu berhubungan secara langsung dengan murid sebagai obyek pokok dalam pendidikan.¹ Sedangkan menurut Ngalim Purwanto dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam Teoritis dan Praktis Guru adalah orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seseorang atau kelompok orang, sedangkan guru sebagai pendidikan adalah seseorang yang berjasa terhadap masyarakat dan negara.²

Dari dua definisi guru di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah pendidik profesional, yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah yang telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab para orang tua.

¹ Mohammad Amin, *Pengantar Pendidikan Islam*, (Pasuruan: Goreda Boena Islam, 1992), 31

² Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Islam Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Rosda Karya, 1995), 138.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Pendidikan Agama Islam dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional itu disebutkan bahwa “Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah dan atau kelompok masyarakat dan pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan”. Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang mengajarkan Agama Islam namun juga mengajarkan ilmu umum yaitu dengan tujuan untuk menghormati Agama lain dan hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.³

Secara khusus Pendidikan Agama Islam yaitu rangkaian proses sistematis terencana dan komprehensif dalam upaya mentransfer nilai-nilai kepada peserta didik, mengembangkan potensi yang ada pada diri anak didik sehingga mampu melaksanakan tugasnya dimuka bumi dengan sebaik-baiknya dengan nilai-nilai Ilahiyah yang didasarkan pada ajaran agama (Al-Qur’an dan Hadits) pada semua dimensi kehidupan.⁴

Menurut Zakiah Daradjat Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran agama Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai pandangan hidupnya (*way of life*) demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak.⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah seorang pendidik yang bertugas mengajar mata pelajaran PAI di sekolah, serta membimbing dan mengarahkan peserta didik agar mencapai kedewasaan dan memiliki kepribadian yang Islami. Mereka bertanggung jawab dalam membentuk karakter dan menanamkan nilai-nilai keagamaan pada peserta didik.

³ Dzakir dan Sadimi, *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*, (Semarang: Rasail Media Group, 2011), 31

⁴ *Ibid*, h. 37

⁵ Zakiah Daradjat, et.al., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggambar, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki kekuatan dan potensi yang bisa dikembangkan melalui partisipasinya dalam Kelompok Kerja Guru (KKG). Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam menjadi wadah untuk meningkatkan kompetensi profesional, pedagogik, dan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengintegrasikan keilmuan agama dengan keilmuan umum.

Sebelum berbicara tentang Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar, diketahui bahwa Pendidikan agama Islam (PAI) di sekolah memiliki kontribusi krusial bagi pembangunan nasional. Pendidikan Agama Islam berperan krusial dalam membentuk generasi yg beriman serta bertakwa serta ketaatan dalam menjalankan ajaran agamanya sekaligus berperan dalam pembentukan akhlak mulia serta pengembangan pendidikan karakter yang dilandaskan pada nilai-nilai agama .

Peran penting Pendidikan Agama Islam di sekolah, guru menjadi ujung tombaknya. kiprah guru sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan di atas, sebagai akibatnya guru wajib menjadi pribadi yg berkualitas. Untuk dapat menjadi pribadi yang berkualitas, maka ada banyak ragam aktivitas pengembangan dan pelatihan profesi guru, baik di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, juga Sekolah Menengah Atas, misalnya Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Pendidikan serta pelatihan Profesi guru (PLPG), penataran, workshop, dan lain-lain. Sedangkan di taraf Sekolah Dasar, aktivitas tersebut bernama kelompok Kerja guru (KKG).

Kelompok Kerja guru (KKG) ialah organisasi profesi guru yg bersifat independen yg dapat berfungsi buat memajukan profesi, menaikkan kompetensi, karir, wawasan pendidikan, perkembangan profesi,

kesejahteraan serta pengabdian di masyarakat.⁶ Pada PP No. 38 tahun 1992 tentang Tenaga Kependidikan, Bab XIII, Ikatan Profesi, pasal 61 ayat 1 menyatakan bahwa tenaga kependidikan dapat membentuk ikatan profesi sebagai wadah untuk meningkatkan dan/ atau mengembangkan karier, kemampuan, kewenangan profesional, martabat, dan kesejahteraan tenaga kependidikan.⁷

Selanjutnya pada buku yang berjudul pedoman Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar disebutkan bahwa kelompok Kerja guru Pendidikan agama Islam Sekolah Dasar, yang biasa disingkat KKG PAI Sekolah Dasar merupakan wadah kegiatan profesional buat meningkatkan pengetahuan serta kemampuan serta buat membina korelasi kerjasama secara koordinatif dan fungsional antar sesama pengajar Pendidikan Agama Islam yang bertugas pada Sekolah Dasar (SD).⁸

Berdasarkan pengertian di atas maka bisa disimpulkan bahwa Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam (PAI) SD merupakan forum silaturahmi dan komunikasi antar sesama pengajar Pendidikan Agama Islam pada upaya menaikkan kompetensi serta pengembangan profesi, serta menjadi forum konsultasi dan sharing serta pengembangan pembelajaran khususnya yang menyangkut materi pembelajaran, model, metodologi, penilaian, dan wahana penunjang lainnya yg berkaitan menggunakan pembelajaran pengajar Pendidikan Agama Islam di sekolah masing- masing. Di samping itu, Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar juga sebagai pusat informasi berbagai kebijakan yg berkaitan dengan usaha-usaha pengembangan dan peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar.

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005, Bab IV, Bagian Kesembilan, Organisasi Profesi dan Kode Etik, Pasal 41.

⁷ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1992, Tenaga Kependidikan, Bab XIII, Ikatan Profesi, Pasal 61 Ayat 1.

⁸ Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD)*, Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, Jakarta, 2008, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Proses pelaksanaan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kecamatan Ampek Angkek berbeda dengan pelaksanaan KKG pada umumnya. Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kecamatan Ampek Angkek membiasakan sebelum memulai kegiatan selalu diawali dengan kegiatan tahsin Al Qur'an yang diikuti oleh seluruh guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar, tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kecamatan Ampek Angkek, yang orientasi akhirnya untuk meningkatkan kemampuan bacaan al-Qur'an peserta didik.

Kegiatan tahsin al-Qur'an yang di adakan oleh Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar dilatarbelakangi dengan adanya sebagian kecil guru Pendidikan Agama Islam yang bacaan Al-Qur'annya belum benar, dan masih jauh dari kaidah-kaidah ilmu tajwid. Mudah-mudahan dengan kegiatan tahsin al-Qur'an ini mampu meningkatkan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Ampek Angkek secara bertahap dengan memperbagus bacaan dalam pengucapan kata dan huruf, membantunya melepaskan diri dari cacat-cacat pengucapan seperti gagap dan terbata-bata, juga membebaskan dari pengaruh logat masyarakat setempat atau bahasa non-Arab dalam pengucapan sebagian kata, huruf, dan sebagainya yang merupakan bentuk lahn jali.

Fakta di atas sejalan dengan hasil asesmen pendidikan agama Islam (PAI) Kementerian Agama tahun 2025, menunjukkan data sebanyak 58,26 persen guru agama Islam tingkatan SD di Indonesia belum fasih dalam membaca Al Quran atau masih berada pada kategori pratama/dasar. Temuan ini berdasarkan asesmen terhadap 160.143 guru PAI SD/SDLB di seluruh Indonesia yang mengikuti tes dan kuesioner melalui aplikasi SIAGA Kementerian Agama.

Asesmen dilakukan dengan metode triangulasi oleh Lembaga Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an (LTTQ) Universitas PTIQ Jakarta, dengan tingkat kepercayaan tinggi pada agregat nasional dan daerah. Selain kategori pratama yang mendominasi, hasil asesmen juga mencatat 30,4 persen guru berada pada kategori madya, dan hanya 11,3 persen yang masuk kategori mahir. Sementara itu, 27,51 persen guru PAI membutuhkan perhatian khusus. Analisis indikator menunjukkan bahwa kelemahan paling menonjol terdapat pada pemahaman hukum bacaan tajwid, dengan skor terendah dibandingkan indikator membaca lainnya.⁹

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam meningkatkan kualitas kegiatan tahsin Al Qur'an yang dilaksanakan oleh Kelompok Kerja Guru PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek Agam adalah pendekatan *deep learning*. *Deep Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pemahaman konsep dan penguasaan kompetensi secara mendalam dalam cakupan materi yang lebih sempit.

Ada tiga prinsip dalam pendekatan pembelajaran mendalam, yaitu *mindfull* (berkesadaran), *meaningfull* (bermakna), dan *joyfull* (menggembirakan). Ini berarti bahwa pembelajaran mendalam secara utuh dan sistematis tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia tetapi juga dapat mempercepat pencapaian tujuan pendidikan nasional. Langkah strategis pembelajaran mendalam ini menyiapkan generasi muda menghadapi tantangan global, menghadirkan pendidikan bermutu, yang relevan dengan kebutuhan masa depan serta mewujudkan pemerataan pendidikan di Indonesia.¹⁰

Menurut Mendikdasmen Abdul Mu'ti, pendekatan *Meaningful Learning* dapat memaknai hal-hal yang sedang ia pelajari. Kemudian, melalui

⁹ antaranews : <https://www.antaranews.com/berita/5327749/sebanyak-5826-persen-guru-pai-sd-belum-fasih-baca-al-quran>

¹⁰ Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah RI, *Pembelajaran Mendalam Menuju Pendidikan Bermutu Untuk Semua*, (Jakarta: Pusat Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah RI, 2025), h. 4

proses *Mindful Learning* dapat menjadi agen aktif yang secara sadar berniat untuk mengembangkan pemahaman dan kompetensinya, dan Proses *Joyfull Learning* membuat siswa menjadi termotivasi dalam menjalani proses pembelajarannya.

Berdasarkan observasi awal terhadap kegiatan tahsin al-Qur'an yang dilaksanakan oleh Kelompok Kerja Guru PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek Agam pada hari sabtu tanggal 15 dan 22 maret 2025 terlihat bahwa masih ada sebahagian kecil guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam, yang belum mampu membaca al-Qur'an berdasarkan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang benar.¹¹

Dengan demikian penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul tesis dengan judul : **“Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Dengan Pendekatan Deep Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Guru PAI (Studi Pada Kelompok Kerja Guru PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam)**

B. Identifikasi Masalah

Berpijak dari hal di atas maka yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Guru Pada KKG PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam
2. Faktor Penghambat Program Tahsin Al-Qur'an Pada KKG PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam
3. Efektifitas Pendekatan *Deep Learning* Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Guru Pada KKG PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dan supaya tidak meluasnya pembahasan, maka peneliti membatasi penelitiannya berkaitan dengan

¹¹ Observasi, *Proses kegiatan tahsin al-Qur'an yang dilaksanakan oleh Kelompok Kerja Guru PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek Agam*, (Observasi: 15 dan 22 maret 2025)

Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dengan Pendekatan *Deep Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Guru Pada KKG PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah menganalisis kemampuan bacaan al-Qur'an guru pada KKG PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam?
2. Apakah faktor penghambat program tahsin al-Qur'an pada KKG PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam?
3. Apakah pendekatan *deep learning* efektif dalam meningkatkan aacaan Al-Qur'an guru pada KKG PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kemampuan bacaan al-Qur'an guru pada KKG PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam
2. Untuk mengetahui apakah faktor penghambat program tahsin al-Qur'an Pada KKG PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam
3. Untuk mengetahui apakah pendekatan *deep learning* efektif dalam meningkatkan bacaan al-Qur'an guru pada KKG PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam

F. Kegunaan Penelitian

1. Melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Menyumbangkan gagasan pembinaan tahsin al-Qur'an khususnya pada Guru PAI SD di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

umumnya untuk semua pembaca dalam upaya meningkatkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah Ilmu Tajwid.

3. Untuk meningkatkan pemahaman dan penghayatan serta pentingnya belajar tahsin Al-Qur'an.
4. Dapat dijadikan sebagai referensi dan perbandingan bagi peneliti yang akan datang, serta motivasi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II **LANDASAN TEORITIS**

A. Tahsin Al-Qur'an

1. Pengertian Tahsin Al-Qur'an